

Peran Sat Lantas Polres Rembang Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Dadik Purnomo*, Jawade Hafidz**

* Mahasiswa Magister (S2) Ilmu Hukum UNISSULA Semarang, email: dadikpurnomo31@gmail.com

** Dosen Fakultas Hukum UNISSULA

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah Peran Satuan Lalu Lintas Polres Rembang Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Mengedepankan Standar Kompetensi Khusus Penyidik Kecelakaan Lalu Lintas. Tujuan penelitian ini bermaksud mengetahui peran Satuan Lalu Lintas Polres Rembang yang bertindak selaku pejabat publik harus mampu membuat suatu kebijakan publik dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat, penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yuridis. Dengan kesimpulan adanya permasalahan tingginya angka kecelakaan lalu lintas serta tingginya angka fatalitas dari tiap kecelakaan yang terjadi, Satlantas Polres Rembang mengambil suatu kebijakan dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sebagai representasi atau perpanjangan tangan dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Peran Satlantas, Kecelakaan lalu lintas, Penyidik laka lintas.

ABSTRACT

The title of this research is the role of Satuan Lalu Polres Rembang traffic accidents rate by prioritizing the special competence standard of traffic accident investigator. Unit of Rembang Polres that act as public official must be able to make a public policy in giving its service to society, this study uses juridical empirical research method. With the conclusion of the problem of the high number of traffic accidents and the high number of fatality of each accident happened, Satlantas Rembang Police take a policy in carrying out its duties, functions and role as a representation or extension of the hand of the government to overcome the problem.

Keywords: the role of the traffic unit, traffic accident, traffic accident infestigator.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan besar yang harus di hadapi oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dalam hal ini Polres Rembang (Satuan Lalu Lintas Polres Rembang). Korban kecelakaan lalu lintas dari waktu ke waktu menunjukkan kecenderungan untuk selalu naik. Demikian juga dalam hal fatalitas terjadinya kecelakaan lalu lintas tampak mengalami kenaikan. Kecelakaan lalu lintas menimbulkan korban, baik korban manusia dalam hal ini bisa berada dalam keadaan meninggal dunia, mengalami luka berat, luka ringan maupun dapat menyebabkan kerugian materi dan kerusakan pada kendaraan yang terlibat.

Tingkat fatalitas suatu kecelakaan lalu lintas diukur dari akibat dari kecelakaan yang ada tersebut. semakin banyak korban meninggal dunia yang diakibatkan dari kecelakaan yang terjadi semakin tinggi pula fatalitas kecelakaan lalu lintas tersebut. Tingkat fatalitas ini diukur dengan koefisien-koefisien tertentu. Sama halnya dalam mengambil langkah mengurangi angka kecelakaan, angka fatalitas suatu kecelakaanpun harus dapat dikurangi, tentunya dengan memperhatikan dan menomorsatukan faktor keselamatan dalam berkendara dengan mematuhi aturan yang berlaku.

Satuan Lalu Lintas Polres Rembang yang bertindak selaku Pejabat publik harus mampu membuat suatu kebijakan publik dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat. Dengan adanya permasalahan tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang ada serta tingginya angka fatalitas dari tiap kecelakaan yang terjadi, Satlantas harus mengambil suatu kebijakan dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai representasi atau perpanjangan tangan dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut.

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi), penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (geometrik) sangatlah kecil pengaruhnya.

Hal ini sangat kontradiksi dengan kenyataan yang ada bahwasanya traffic engineer hanya dapat mengendalikan salah satu bagian, yakni; Jalan Raya. Dengan banyaknya lokasi kecelakaan (Blackspot) Jalan Pantura Rembang akan berakibat menurunnya kinerja ruas jalan tersebut, mengurangi kenyamanan dan bahkan membahayakan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka studi daerah rawan kecelakaan diruas jalan tersebut perlu dilakukan, kemudian dicari pemecahannya untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan yang ada.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk : Mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, Mengidentifikasi masalah, Membuat perbandingan atau evaluasi, Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moeloeng, 1998: 3). Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moeloeng, 1998: 6).

Sementara itu pendekatannya adalah pendekatan *one shot approach*. Yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan satu kali pengumpulan data pada "suatu saat". Menurut Suharsini Arikunto (2006 : 83), bahwa suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *one shot approach*. Maksudnya, bahwa pendekatan dalam penelitian yang dilakukan seseorang berdasarkan pada satu kali pengumpulan data pada "suatu saat" .

Penelitian jenis tersebut dapat masuk pada jenis penelitian deskriptif. "Penelitian deskriptif kualitatif, berarti metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik wawancara, pengamatan dan penelaahan dokumen. Dimana dalam pelaporan data maupun analisis masalahnya ditampilkan dalam bentuk kalimat, gambar, video dan atau angka tanpa melalui perhitungan yang pengelolaan datanya menggunakan rumus statistik. (Moleong, 2004 : 9)." Alasan menggunakan penelitian kualitatif ini karena penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dari Satuan Lalu lintas Polres Rembang angka kecelakaan lalu lintas diwilayahnya mengalami penurunan dibandingkan yang terjadi di daerah lain, hingga bulan Pebruari 2018 total ada 65 kejadian. Hasil wawancara dengan Kasat Lantas Polres Rembang AKP ARIAKTA GAGAH NUGRAHA, S.I.K., M.H. mengatakan ada penurunan untuk tingkat fatalitas pada korban, angka ini karena ada

peningkatan kendaraan.

Penurunan tingkat fatalitas pada korban cukup berpengaruh luas, misalnya korban merupakan tulang punggung keluarga tentu tidak bisa menafkahi keluarga jika mengalami kecelakaan fatal. Begitupun kerabat maupun sanak keluarga tentu bakal merasakan kehilangan. Satuan Lalu Lintas Polres Rembang terus melakukan tindakan preventif, patroli dan melakukan penindakan secara terukur, langkah tersebut cukup efektif menekan kecelakaan.

Upaya penanganan kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh Satlantas Polres Rembang selaku pejabat publik yang mengemban tugas dan bertanggung jawab dalam penanganan laka lantas antara lain mencari & mengumpulkan alat bukti sebanyak-banyaknya untuk dianalisa & dievaluasi menurut teori "bukti segi tiga" guna memberi arah terhadap penyidikan selanjutnya.

Peranan Satuan lalu lintas Polres Rembang dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas di wilayah kabupaten Rembang antara lain menggelar kegiatan Dikmas (Pendidikan Masyarakat) dengan menyampaikan sosialisasi tentang tertib berlalu Lintas. Dalam kegiatan tersebut disampaikan materi sosialisasi tentang tertib berlalu lintas dan safety riding kepada siswa siswi di sekolah. Tata tertib dan sopan santun di jalan, Larangan mengendarai motor yang belum cukup umur 17 Tahun atau belum memiliki SIM lebih baik mengendarai kendaraan umum, Kewajiban helm standart pada saat mengendarai kendaraan bermotor ataupun sebagai pembonceng dan jangan lupa di "KLIK", Manfaat pemakaian helm dan standarisasi kendaraan seperti kelengkapan spion dan lampu kendaraan lengkap dan berfungsi dengan baik dan jangan mengganti knalpot dengan jenis knalpot grong dan mematuhi batas kecepatan, pengendara sepeda motor wajib menyalakan lampu utama pada malam maupun siang hari.

Kasat Lantas Polres Rembang melalui Kanit Dikyasa Iptu Ngainul Mujib , SH mengatakan bahwa kegiatan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa siswi tertib berlalu lintas. Cara yang dilakukan adalah mencontohkan cara berlalu lintas/berkendara yang baik sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, ditekankan kepada siswa agar kelengkapan kendaraan harus standar demi keselamatan. himbauan juga disampaikan untuk meningkatkan kedisiplinan diri baik dirumah, sekolah, apalagi di jalan raya sangat penting karena disiplin dan tertib berlalulintas merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalulintas. Berlalu lintas yang baik dan benar dan patuhi tata tertib berlalu lintas, patuhi rambu – rambu lalu lintas dan marka jalan, karena terjadinya kecelakaan tidak melihat jauh dekatnya tujuan kita, hati-hati di jalan sehingga selamat sampai tujuan.

Namun kenyataan dilapangan sangatlah berbeda dengan tujuan dari *safety riding* yang bertujuan untuk dapat menekan jumlah kecelakaan yang terjadi sehingga dapat berkurang, sebaliknya *safety riding* tersebut cenderung tidak mempunyai dampak yang berarti bagi jumlah kecelakaan, terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat berhasilnya pelaksanaan *safety riding* di Satuan Lalu Lintas Polres Rembang. ³Perlu suatu pemahaman penuh akan *Safety Riding* merupakan suatu hal yang minimal karena suatu pemahaman yang cukup, bahkan lebih, namun bila tanpa penerapan nyata akan tiada hasilnya. Penerapan *Safety Riding* dan Tertib Lalu Lintas merupakan hal yang cukup sulit untuk secara tegas dilakukan. Kerap kali, beberapa kendala kian muncul dan menghadang *Safety Minded* (pemikiran akan keselamatan) tersebut, beberapa faktor diantaranya, kondisi dan situasi yang kian menjadi dalih untuk bertindak.

Satuan Lalu Lintas Polres Rembang melaksanakan tindakan represif terhadap para pelaku pelanggaran lalu lintas secara rutin dan terukur dengan wujud Tilang (tindakan langsung), dikarenakan adanya kecelakaan lalu lintas diawali dengan pelanggaran lalu lintas. Penegakan hukum terhadap pelaku dalam kecelakaan lalu lintas menjadi wujud rasa keadilan sehingga Satlantas Polres Rembang mengedepankan standart kompetensi khusus penyidik kecelakaan lalu lintas dalam penanganan kecelakaan lalu lintas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2014 tentang Badan

Negara Sertifikasi Profesi, salah satunya adalah melakukan penetapan kompetensi pejabat yang melaksanakan fungsi kompetensi dibidang penyidikan tindak pidana.

PENUTUP

Kesimpulan

Strategi Satuan Lalu Lintas Polres Rembang dalam pelaksanaan *Safety riding* bertujuan untuk dapat menekan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi sehingga dapat berkurang, sebaliknya *safety riding* tersebut cenderung tidak mempunyai dampak yang berarti bagi jumlah kecelakaan, terdapat beberapa kendala/faktor pendukung maupun penghambat berhasilnya pelaksanaan *safety riding* tersebut.

Satuan Lalu Lintas Polres Rembang melaksanakan tindakan represif terhadap para pelaku pelanggaran lalu lintas dilaksanakan secara rutin dan terukur dengan wujud Tilang (tindakan langsung), adanya kecelakaan lalu lintas diawali dengan pelanggaran lalu lintas. Penegakan hukum terhadap pelaku kecelakaan lalu lintas menjadi wujud rasa keadilan sehingga Satlantas Polres Rembang mengedepankan stantard kompetensi khusus penyidik kecelakaan lalu lintas dalam penanganan kecelakaan lalu lintas.

Saran

Pemerintah perlu melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal ini (Polres Rembang, Dinas Perhubungan, Dinas Perbaikan Umum, Dinas Kesehatan dan penegak hukum Pengadilan maupun Kejaksaan) yang memiliki peran dimasing-masing tanggung jawabnya dalam upaya menekan angka kecelakaan lalu lintas di wilayah kabupaten Rembang yang dimulai dari peningkatan kesadaran ketertiban berlalu lintas pada pengemudi kendaraan/pengguna jalan, pengecekan kendaraan secara berkala serta perbaikan sarana dan prasarana akses jalan dan tindakan secara tegas dan terukur pada pelaku kecelakaan lalu lintas untuk memberikan rasa keadilan dan efek jera bagi pengguna jalan yang lain agar lebih berhati-hati dan tertib beralalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kapolri No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana

Peraturan Kapolri No. 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penanganan Laka Lintas

Poerwadarminta, S. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Hamzah, Andi *Hukum Acara Pidana Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta

Cecil, Andrew R, 2011. *Penegakan Hukum Lalu Lintas*. Nuansa, Bandung

Hadikusuma, Hilman *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, CV Mandar Maju, Bandung

Budi Rizki Husin dan Kadri Husin 2012. *Sistem Peradilan Pidana*. Universitas Lampung

Soekanto, Soerjono *Beberapa teori sosiologis tentang struktur masyarakat*, Raja Grafindo Persada. Jakarta

<https://www.scribd.com/doc/229769814/PENGERTIAN-LAKA-LANTAS-docx>

Ops Zebra Candi 2017 : Sat Lantas Polres Rembang Ajak Pelajar Tertib Berlalu Lintas, URL : <https://humas.polri.go.id/2017/11/ops-zebra-candi-2017-sat-lantas-polres-rembang-ajak-pelajar-tertib-berlalu-lintas>.

<http://ilokowor.blogspot.co.id/2013/05/konsep-definisi-dan-penjelasan- lengkap.html>